

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran PAI, penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* di kelas IX SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu dapat dikatakan sangat efektif untuk digunakan pada saat belajar karena untuk menambah motivasi semangat dan menarik minat belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu dapat dikatakan cukup baik karena pada saat proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran PAI, seorang gurunya sudah menerapkan beberapa metode pembelajaran diantaranya dengan menggunakan metode *mind mapping* dan metode *window shopping*. Guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka siswanya termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Namun jika guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, maka siswanya bosan, dan mengantuk sehingga tidak bersemangat untuk belajar.
3. Faktor pendukung dari penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu Kelas IX diantaranya sebagai berikut: siswa yang sangat antusias untuk mengikuti belajar dengan kedua metode tersebut, kinerja seorang guru atau guru profesionalis, sarana dan prasarana yang mendukung atau memadai. Sedangkan Faktor Penghambatnya diantaranya, yaitu: konsentrasi siswa yang kurang, sumber belajar yang tidak lengkap, waktu belajar yang singkat, dan kreativitas siswa yang kurang.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan kepada seluruh pihak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar sebaiknya seorang guru memerankan perannya sebaik mungkin untuk memberi dampak positif kepada para siswanya, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik, bagus, dan bervariasi sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif.
2. Dalam proses kegiatan belajar mengajar seorang guru tentu perlu memahami strategi belajar yang tepat bagi peserta didiknya, artinya strategi belajar yang efektif bagi peserta didik yang satu belum tentu efektif bagi peserta didik yang lainnya. Untuk memperoleh strategi belajar yang efektif, guru harus memahami peserta didik dengan baik supaya dapat memotivasi para siswanya untuk bersemangat dalam melaksanakan proses belajar.
3. Sebaiknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar itu menggunakan metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, agar pada saat kegiatan belajar berlangsung para siswa tidak bosan, mengantuk, atau bahkan tidak berminat atau bersemangat karena menggunakan metode pembelajaran yang itu-itu saja.